

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kribet Baru Malang. Karena PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kribet Baru Malang merupakan salah satu perusahaan yang telah mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* nya dalam berbagai macam program.

#### **3.2. Jenis Dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang artinya sebagai penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkannya dari pengalaman empiris lapangan atau kancan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu (Arikunto, 2006:131).

Jenis penelitian kualitatif ini adalah pendekatan deskriptif, yang selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan / melukiskan keadaan objek / subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Bogdan, 2002:28-29).

### 3.3. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah Bpk. Nanang Budiono Sebagai penanggung jawab penerapan CSR, dan Bpk Matius Santoso sebagai penanggung jawan Kesehatan, Keselamatan, Kerja dan lingkungan (K3L) pada PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Krebet Baru Malang, dan tiga orang masyarakat yaitu Bpk Naryo sebagai penerima bantuan sunnatan masal, Bpk Andi seorang wali murid yang mengetahui tentang bantuan renovasi ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah (MTS Taufiqiah) dan juga Ibu Nanik seorang ibu rumah tangga yang menerima bantuan sembako. Karena mereka ini mengetahui tentang CSR tersebut, ataupun dapat merasakannya secara langsung.

### 3.4. Data dan Jenis Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran bahan - bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Sumber data dalam penelitian ada dua, yaitu data primer dan sekunder ( Masyhuri,2009:153).

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan kuisioner. Data yang diambil tergantung dari variable yang diteliti. Menurut Indriantoro (1999: 146) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, karena data primer dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumberdaya yang cukup memadai, seperti biaya, waktu, tenaga, dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak terkait, khususnya karyawan PG.

Krebet Baru Malang yang menangani bagian yang bersangkutan dengan masalah yang akan diteliti.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan / atau pihak lain) (Indriantoro, 1999:147). Sumber data dari penelitian ini berasal dari literatur – literatur seperti buku – buku, jurnal –jurnal penelitian, makalah – makalah, majalah, surat kabar, penelitian – penelitian sebelumnya maupun data yang telah disediakan oleh pihak yang bersangkutan. Dan juga struktur organisasi, serta laporan program CSR.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu daftar pertanyaan, wawancara, dan dokumentasi (Mashuri,2009:162)

Adapun dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang lebih baik dan terperinci tentang Penerapan Program *Corporate Social Responsibility* PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Krebet Baru Malang, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Menurut Hadi Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Masyuri 2009:163). Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan Bpk. Nanang Budiono Sebagai penanggung jawab

penerapan CSR, dan Bpk Matius Santoso sebagai penanggung jawan Kesehatan, Keselamatan, Kerja dan lingkungan (K3L) pada PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kribet Baru Malang, dan tiga orang masyarakat yaitu Bpk Naryo sebagai penerima bantuan sunnatan masal, Bpk Andi seorang wali murid yang mengetahui tentang bantuan renovasi ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah (MTS Taufiqiah) dan juga Ibu Nanik seorang ibu rumah tangga yang menerima bantuan sembako.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti peroleh antara lain: SK menteri badan usaha milik negara, Majalah tentang PKBL BUMN di tanah air, dan Laporan tahunan CSR pada PG. Kribet Baru Malang.

## 3. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan langsung terhadap lembaga, dalam hal ini PG. Kribet Baru Malang, dasar analisa serta mengkonfirmasi obyektivitas dan keakuratan tentang hal yang diperoleh dari studi literatur.

### 3.6. Metode analisis data

Analisa data menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2008: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya,

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Analisis data adalah sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indriantoro, 2002:11). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, Analisis data dapat dilakukan setelah memperoleh data-data, baik dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subjek / objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Soejono, 1999:23).

Menurut Seiddel dalam Moleong (2008: 248 ), analisis data adalah merupakan proses yang jalannya seperti dibawah ini:

1. Mencatat dan meghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada proses analisa data dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan metode Triangulasi, metode triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperolehnya kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya (Usman, 2005:88).

#### 1. Triangulasi Sumber

Menurut Moleong (2005:330) triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, mengecek data yang diperoleh dari seorang informan, kemudian data tersebut dicek dengan bertanya pada informasi lain secara terus menerus sampai terjadi kejenuhan data artinya sampai tidak ditemukan data baru lagi.

#### 2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi dengan metode menurut Patton dalam Moleong (2005:331):

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, peneliti mengecek data informasi yang diperoleh melalui metode wawancara kemudian data tersebut dicek melalui observasi (pengamatan) atau dokumentasi, dan begitu juga sebaliknya.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui

wawancara dengan seseorang informan, kemudian data yang diperoleh tersebut, dicek pada informan yang bersangkutan pada waktu yang berbeda.

### 3. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2005:331) adalah berdasarkan anggapan bahwa fakta-fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan salah satu teori.

